

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian evaluasi keseimbangan antara ketersediaan dan kebutuhan air irigasi di Daerah Irigasi Soropadan yang telah dilakukan berdasarkan rencana pola tata tanam dari dinas PSDA Probolo sudah terpenuhi dengan baik. Hal ini didasarkan dari hasil perhitungan neraca air dalam periode satu tahun mengalami surplus. Kesimpulan akhir dari evaluasi ketersediaan dan kebutuhan air irigasi di DI Soropadan adalah:

1. Berdasarkan perhitungan kebutuhan air irigasi dengan pola tanam padi-padi-palawija. Kebutuhan air irigasi pada MT I bulan Oktober s/d MT III bulan September sebesar $0,816 \text{ m}^3/\text{dt}$ s/d $0,047 \text{ m}^3/\text{dt}$. Kebutuhan maksimum pada bulan Oktober ke-2 sebesar $0,816 \text{ m}^3/\text{dt}$.
2. Hasil simulasi metode F.J. Mock bahwa Sungai Elo selalu mengalirkan debit air sepanjang waktu dengan debit aliran berfluktuasi. Debit tersedia dari bulan Januari sampai bulan Desember $2,875 \text{ m}^3/\text{dt}$ s/d $0,870 \text{ m}^3/\text{dt}$, debit puncak terjadi pada bulan Maret minggu pertama $2,875 \text{ m}^3/\text{dt}$.
3. Analisis neraca air untuk menghitung keseimbangan kebutuhan air irigasi dengan pola tanam padi-padi-palawija berdasarkan SK Bupati, didapatkan ketersediaan air irigasi yang sangat melimpah sehingga hal ini menjadi faktor bahwa rencana pola tata tanam yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.

6.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yang perlu dilakukan agar terjaga keseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan air irigasi pada Daerah Irigasi Soropadan, Selain itu debit yang tersedia pada Sungai Elo dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan. Berikut ini saran yang penulis berikan, yaitu:

1. Para kelompok tani di Daerah Irigasi Soropadan harus menaati peraturan dan ketetapan dari SK Bupati terkait pola tata tanam. Agar kebutuhan air irigasi dapat terepenuhi dengan baik.
2. Pembagian air pada setiap kelompok tani desa harus dikoordinir dengan baik, sehingga ketersediaan air yang melimpah dapat dimanfaatkan oleh seluruh kelompok tani di DI Soropadan terutama petani yang berada di hilir.
3. Ketersediaan air pada Sub DAS Sungai Elo sangat melimpah sehingga ada kemungkinan untuk dimanfaatkan sebagai sumber dari pada PDAM setempat.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat dicoba dengan mempertimbangkan hal berikut ini:
 - a. Penelitian dengan membandingkan metode F.J Mock dengan metode analisis lain dalam menganalisis ketersediaan air irigasi dan metode membandingkan metode FAO dengan metode yang lain dalam perhitungan kebutuhan air irigasi.
 - b. Tugas akhir ini difokuskan pada kebutuhan air irigasi, pada penelitian selanjutnya dapat memperhitungkan kebutuhan air baku.
 - c. Pada penelitian selanjutnya dapat menganalisis kelayakan untuk dibangun embung sebagai tampungan air pada musim kemarau.